

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KARAKTERISTIK BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH (Studi Empiris pada Bank Syariah Malaysia Tahun 2012-2014)**

Anuttara Eka Dewi Larasati  
Adityawarman

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

### **ABSTRACT**

*This study discusses about the effect of capital structure and characteristics of the bank on the performance of Islamic banks. This study examined the effect of capital ratio, the ratio of non-earning asset, the ratio of overhead, the ratio of bank size, and the ratio of liabilities on the performance of Islamic banks in Malaysia.*

*The data on this study was obtained from secondary data sources in the form of financial statements and annual reports published through the website of the Central Bank of Malaysia. The sampling technique was taken by purposive sampling. In according the criteria, the samples used amounted to 14 Islamic banks in Malaysia during 2012-2014. The statistical tool used is linear regression analysis with a method: a descriptive statistical analysis, the classic assumption test, and hypothesis testing.*

*The hypothesis testing show that the performance of banks is significantly affected by a capital ratio and the ratio of overhead. Meanwhile, the ratio of non-earning asset, bank size, and the ratio of liabilities does not have a significant effect on performance of banks.*

**Keywords:** *Performance, Capital Structure, Characteristics Bank, Islamic Banks*

### **PENDAHULUAN**

Keputusan struktur modal sangat penting pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan karena berkaitan dengan proporsi pemilihan pendanaan yang berasal dari ekuitas atau liabilitas perusahaan (Al Kayed, 2014). Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang sensitif terhadap perubahan *leverage* keuangan karena menurunkan tingkat modal bank terhadap aset. Hal ini berarti sebagian besar investasi pada aset bank didanai oleh utang sehingga, risiko yang melekat pada aset menjadi tinggi. Bank syariah Malaysia merupakan pelopor berdirinya perbankan Islam di Asia Tenggara. Tahun 1983 merupakan kali pertama berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad. Pemerintah menjadi penyokong utama dalam pendirian dan pengaturan regulasi bank syariah secara khusus (*top-down*). Bank syariah di Malaysia memiliki jumlah aset yang besar dengan tingkat pertumbuhan mencapai 15%-20% tiap tahun (Mohammad dkk., 2012). Perbankan tersebut menduduki peringkat kedua dunia setelah Iran dalam hal kinerja (IFCI, 2015). Dengan demikian, bank syariah di Malaysia memiliki prospek yang tinggi dalam keberlangsungan dan eksistensi perusahaan. Fakta menarik dari pendanaan bank syariah di Malaysia adalah memilih sebagian besar pendanaannya melalui utang untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Proporsi utang tertinggi pada tahun 2012 mencapai 120,17%. Dampak dari keputusan tersebut menyebabkan sisi aset pada laporan posisi keuangan menjadi besar karena tingginya tingkat utang sehingga, secara *ceteris paribus* meningkatkan risiko bank. Risiko bank yang tinggi merupakan keputusan bank untuk meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah di Malaysia sehingga, dapat digunakan sebagai tolak ukur pencapaian kinerja perbankan syariah di negara lain.

Dalam pengaruh struktur modal dan karakteristik bank terhadap kinerja, terdapat hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Berger dan di

Patti (2003) menemukan bahwa struktur kepemilikan, biaya agensi, karakteristik bank, dan efisiensi bank yang tinggi menyebabkan penurunan pada kinerja. Rahim, dkk (2008) meneliti dua sampel bank yang berbeda dengan hasil pada Bank Syariah Mandiri (BSM) menunjukkan rasio *overhead* dan kredit bermasalah yang tinggi menyebabkan tingginya kinerja. Rasio modal yang tinggi justru menurunkan kinerja. Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah menunjukkan rasio modal yang tinggi menyebabkan tingginya kinerja. Sedangkan, rasio pendanaan deposito, rasio *overhead*, dan kredit yang meningkat menyebabkan penurunan pada kinerja. Aji (2012) menambahkan referensi penelitian dengan menggunakan *short debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *total debt to equity ratio*, *firm size*, dan *sales growth* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Hasilnya adalah *short debt to equity ratio*, *total debt to equity ratio*, *firm size*, *sales growth* yang tinggi menyebabkan profitabilitas semakin tinggi pula. Al Kayed, dkk (2014) dalam penelitiannya mendapatkan hasil rasio modal, rasio pendanaan konsumen, dan *size* menyebabkan peningkatan terhadap kinerja. Dengan melibatkan faktor makroekonomi Hassan dan Hameed (2005) menemukan rasio aset non-produktif, rasio liabilitas, dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kinerja bank. Pratomo dan Ismail (2006) dalam penelitiannya menemukan indeks herfindal yang tinggi menyebabkan kinerja meningkat. Rasio modal dan sekuritas perusahaan yang tinggi menyebabkan penurunan pada kinerja. Standar deviasi *returns on equity*, besaran perusahaan, dan rasio liabilitas justru tidak memiliki dampak pada kinerja. Rajha dan Alslehat (2014) memberikan hasil rasio modal, *log total aset*, dan rasio pendanaan yang meningkat menyebabkan tingginya kinerja; rasio herfindal yang tinggi menyebabkan kinerja menurun; dan rasio aset likuid yang tinggi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Topik penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan karakteristik bank terhadap kinerja menjadi pembahasan yang menarik karena mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan bagi pemangku kepentingan dan masih banyak ketidakkonsistenan hasil penelitian dari variabel-variabel yang berpengaruh. Penelitian ini mereplikasi penelitian oleh Al Kayed, dkk (2014) dengan variabel penelitian *returns on equity*, rasio modal, rasio aset non-produktif, rasio *overhead*, rasio besaran perusahaan, dan rasio liabilitas. Terdapat tiga kontribusi penelitian, di antaranya: (1) memperluas literatur tentang struktur modal, karakteristik, dan kinerja bank syariah; (2) membuktikan sebuah hipotesis bahwa kinerja bank syariah dapat diukur melalui variabel-variabel teruji; dan (3) menyimpulkan faktor yang mempengaruhi kinerja pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perbankan syariah nasional di Malaysia yang beroperasi hingga tahun 2014. Sedangkan, unit sampel penelitian meliputi 14 bank syariah nasional di Malaysia selama tiga tahun (2012-2014) sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Pengaruh Rasio Modal terhadap Kinerja

Teori agensi menyatakan bahwa struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan (Bringham dan Houston, 2006). Semakin besar tingkat imbal saham yang dipersyaratkan, biaya modal ekuitas perusahaan akan meningkat, apabila biaya modal ekuitas meningkat laba perusahaan menjadi menurun sehingga kinerja perusahaan juga menurun. Hal ini dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajer karena pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian pendanaan atau keuntungan sebagai penyadia dana yang tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan biaya modal ekuitas yang mengurangi laba sedangkan manajer menginginkan laba perusahaan yang tinggi untuk memperoleh bonus. Hipotesis yang dapat dirumuskan sesuai uraian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>. Terdapat pengaruh negatif antara rasio modal terhadap kinerja.

**Pengaruh Rasio Aset Non-Produktif terhadap Kinerja**

Rasio aset non-produktif diharapkan berdampak negatif pada kinerja karena aset tersebut tidak menghasilkan pendapatan apapun atas bank (Al Kayed, 2014). Berdasarkan teori agensi, manajer sebagai pihak yang menerima delegasi wewenang pengambilan keputusan dari pemegang saham selaku prinsipal, dapat membuat keputusan investasi yaitu keputusan untuk menyalurkan dana ke investasi yang dapat memberikan imbal balik agar memperoleh keuntungan yang tinggi. Bank sebaiknya mengurangi pembelian aktiva non produktif karena aset non produktif tidak menghasilkan pendapatan bagi bank dan lebih baik mengalokasinya pada investasi yang menghasilkan pendapatan bagi bank. Sehingga manajemen penggunaan dana dalam hal ini aset non produktif diharapkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja. Oleh karena itu, perumusan hipotesis berdasarkan teori agensi adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>. Terdapat pengaruh negatif antara rasio aset non-produktif terhadap kinerja.

**Pengaruh Rasio *Overhead* terhadap Kinerja**

Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi (Belkaoui, 2001) sehingga, manajer akan memaksimalkan kinerja demi mempertahankan status, gaji, dan reputasinya. Manajer berusaha menurunkan biaya *overhead* dengan melakukan efisiensi pada aktivitas perusahaan termasuk biaya asimetris informasi. Manajer selaku agen diharapkan mengambil keputusan yang terbaik bagi pemegang saham selaku prinsipal. Manajer bertanggung jawab dalam mengelola operasional suatu entitas untuk kemudian dipertanggungjawabkan kepada prinsipal. Dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kegiatan operasional, tentu berkaitan dengan pengaturan biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan terkait secara langsung dengan kegiatan operasional bank. Untuk mencapai kinerja terutama kinerja keuangan yang optimal diharapkan biaya operasional memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja karena bank umum syariah berusaha untuk mengurangi biayanya agar efektif dan efisien (Al Kayed, 2014). Hipotesis yang dapat dirumuskan sesuai uraian adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>. Terdapat pengaruh negatif antara rasio *overhead* terhadap kinerja.

**Pengaruh Rasio Besaran Perusahaan terhadap Kinerja**

Berdasarkan teori agensi semakin besar perusahaan, semakin kompleks konflik keagenan yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan yang besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar karena perusahaan dengan ukuran yang besar sulit untuk dimonitoring, sehingga menyebabkan *agency cost* semakin meningkat (Kaen dan Bauman, 2003). Peningkatan biaya agensi akan menurunkan laba bank syariah sehingga kinerja bank syariah juga menurun. Besar kecilnya bank dapat dilihat dari kepemilikan asetnya. Aset yang dimiliki bank syariah menggambarkan hak dan kewajiban serta pemodal bank syariah. Ukuran bank syariah akan berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah. Bank syariah yang mempunyai aset besar cenderung memperoleh perhatian lebih dari masyarakat. Perusahaan yang tergolong besar mempunyai kekuatan finansial yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan, namun perusahaan juga akan dihadapkan dengan masalah keagenan yang lebih besar (Darmawati, 2004). Dengan demikian, besaran perusahaan yang meningkat, justru menurunkan kinerja perusahaan. Dalam kaitan antara besaran perusahaan dan kinerja, perumusan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>4</sub>. Terdapat pengaruh negatif antara rasio besaran perusahaan terhadap kinerja.

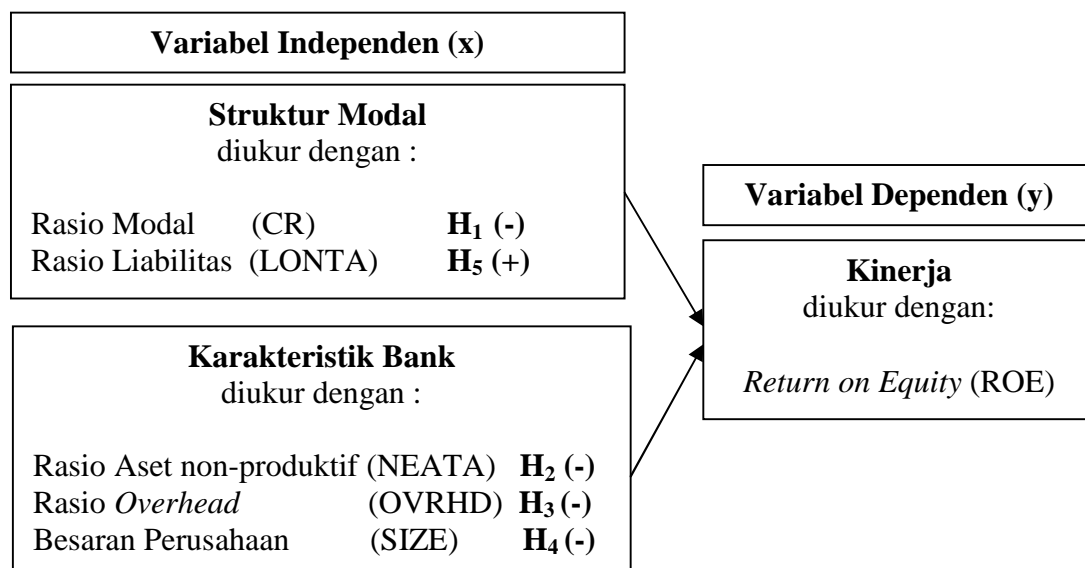
**Pengaruh Rasio Liabilitas terhadap Kinerja**

Berdasarkan teori agensi, pemegang saham selaku prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pembuatan keputusan kepada manajer selaku agen. Keputusan yang diambil oleh agen berkaitan dengan kegiatan operasional perbankan yaitu manajemen

sumber dana. Pemilihan sumber dana harus tepat karena berkaitan dengan biaya yang ditanggung. Masdupi (2005) mengemukakan cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi masalah keagenan yaitu dengan pendekatan pengawasan eksternal yang dilakukan melalui penggunaan hutang. Liabilitas dipandang sebagai sumber daya yang berpotensi karena bunga yang dibayar atas utang dapat mengurangi beban pajak yang dibayar perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja yang lebih tinggi. Teori agensi juga menjelaskan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al-Kayed (2014), ketika manajemen sumber dana meningkat yang berarti bahwa pendanaan mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan kinerja dikarenakan bank memiliki dana yang cukup untuk disalurkan ke pembiayaan yang dapat memberikan keuntungan. Hipotesis yang dapat dirumuskan sesuai dengan uraian di atas adalah:

H<sub>5</sub>. Terdapat pengaruh positif antara rasio liabilitas terhadap kinerja.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang terdiri dari kinerja keuangan bank yang diukur dengan *returns on equity*. Variabel independen terdiri dari struktur modal dan karakteristik bank; variabel struktur modal dapat diukur dengan rasio modal dan rasio liabilitas; variabel karakteristik bank dapat diukur dengan aset non-produktif, rasio *overhead*, dan rasio besaran perusahaan. Variabel-variabel di atas digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh struktur modal dan karakteristik bank terhadap kinerja bank syariah.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua metode dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari pencatatan sumber atau publikasi lain (data sekunder). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang diperoleh dari sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) bank syariah di Malaysia. Studi

pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Sebagai contoh: jurnal ilmiah, buku-buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis.

### Metode Analisis

Metode analisis kuantitatif dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui analisis regresi berganda yang mana terdapat beberapa tahap analisis, di antaranya: analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik; dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien	t	p-value
<i>Constant</i>	-0,677	-2,246	0,031
<b>CR</b>	-0,190	-2,974	0,005**
<b>NEATA</b>	-0,065	-1,080	0,288
<b>OVRHD</b>	-3,417	-2,943	0,006**
<b>SIZE</b>	0,065	3,078	0,004
<b>LONTA</b>	-0,048	-1,030	0,310

\*: menandakan penolakan  $H_0$  pada 5% tingkat signifikansi;

\*\* : menandakan penolakan  $H_0$  pada 1% tingkat signifikansi

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016

Definisi Variabel: ROE: *Return on Equity* (Kinerja); CR: *Capital Ratio* (Rasio Modal); NEATA: *Non-Earning Asset to Total Asset* (Rasio Aset Non-Produktif); OVRHD: *Overhead* (Rasio *Overhead*); SIZE: *Size* (Rasio Besaran Perusahaan); LONTA: *Loan to Total Asset* (Rasio Liabilitas).

### Pengaruh Rasio Modal terhadap Kinerja

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa rasio modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio modal suatu perbankan, menyebabkan adanya penurunan kinerja. Hasil tersebut sesuai dengan teori agensi yang menyebutkan bahwa penurunan kinerja terjadi ketika rasio modal mengalami peningkatan (Al Kayed dkk., 2014). Teori ini menjelaskan bahwa kenaikan pada *leverage*, menyebabkan penurunan ekuitas pemegang saham begitu pula dengan rasio modal, sehingga perlu adanya disiplin dalam pengelolaan struktur modal oleh manajer. Pada perbankan Malaysia, rasio liabilitas memang cukup tinggi daripada rasio modal. Hal ini merupakan indikasi bahwa keputusan struktur modal lebih dititikberatkan pada besaran liabilitas. Dengan demikian, ekuitas yang kecil menyebabkan pembagi laba yang kecil pula sehingga didapati pengaruh *ceteris paribus*. Dapat disimpulkan bahwa masalah agensi menjadi indikator penurunan kinerja di bank syariah Malaysia.

Hasil pengujian hipotesis 1 ini juga didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Hassan dan Hameed (2005) serta Pratomo dan Ismail (2006). Kedua penelitian ini mengungkapkan rasio modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *returns on equity*. Lebih lanjut, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa rasio modal yang tinggi mengurangi pengembalian ekuitas pada bank syariah.

### Pengaruh Rasio Aset Non-Produktif terhadap Kinerja

Tabel 1 menunjukkan bagaimana pengaruh rasio aset non-produktif terhadap *returns on equity*. Hasil ini berarti bahwa rasio aset non-produktif tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja bank. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya *turnover* aset produktif perusahaan. Pada dasarnya aset non-produktif tidak dapat menghasilkan laba sehingga, sebesar apapun jumlah aset non-produktif, maka laba tidak



dapat diharapkan dari pengelolaan aset non-produktif. Hipotesis 2 didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya oleh Al Kayed, dkk (2014) yang mana rasio aset non-produktif memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja.

#### **Pengaruh Rasio *Overhead* terhadap Kinerja**

Hipotesis 3 dalam tabel 1 menunjukkan bahwa rasio *overhead* memiliki pengaruh yang negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terdapat kenaikan kinerja, maka rasio *overhead* menjadi turun. Dalam arti, bahwa kinerja bank yang tinggi tidak diikuti dengan biaya operasional yang tinggi pula. Hal tersebut menunjukkan efisiensi bank syariah dalam pengelolaan biaya. Dengan adanya tingkat efisiensi bank, memberikan kenaikan laba yang berdampak pula pada *return* pemegang saham.

Dukungan terhadap hasil uji hipotesis ini sesuai dengan teori agensi, yang mana untuk melaporkan laba yang tetap tinggi, maka perusahaan harus memperkecil biaya operasionalnya. Hasil uji hipotesis didukung pula dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Berger & di Patti (2003) dan Rahim, dkk (2008). Penelitian tersebut menyatakan rasio *overhead* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *returns on equity*. Lebih lanjut, penelitian tersebut mengungkapkan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi salah satunya dipengaruhi oleh efisiensi operasional. Efisiensi operasional dalam penelitian di atas adalah besaran rasio *overhead*.

#### **Pengaruh Rasio Besaran Perusahaan terhadap Kinerja**

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa ukuran bank yang diukur dengan melihat total aset bank syariah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya aset bank tidak memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat keuntungan daripada bank itu sendiri meskipun memiliki nilai beta positif. Hal ini dapat disebabkan dengan pemilihan sumber dana berupa liabilitas yang besar oleh bank syariah di Malaysia sehingga, aset dengan jumlah yang besar berasal dari pendanaan liabilitas yang besar pula. Oleh karena itu, memiliki tingkat risiko yang terlampaui tinggi dan tidak berpengaruh terhadap kinerja.

#### **Pengaruh Rasio Liabilitas terhadap Kinerja**

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa rasio liabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja. Hal ini menjadi indikasi bahwa seberapa besar tingkat pinjaman oleh bank syariah, tidak berpengaruh dalam peningkatan ataupun penurunan nilai laba. Sehingga, tingkat risiko akibat penitikanberatan pada tingkat utang yang tinggi, tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi kepada investor. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal bank-bank di Malaysia yang hanya melakukan tingkat kepatuhan minimum. Peraturan bank syariah di Malaysia juga masih berada di bawah kuasa kerajaan persekutuan sehingga, *monitoring* pada internal bank tidak dijalankan secara maksimal. Meskipun bank syariah di Malaysia memiliki tingkat liabilitas yang tinggi, akan tetapi hal ini tidak mempengaruhi kinerjanya karena kurangnya disiplin pengelolaan manajerial bank.

Hipotesis 5 ini didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu oleh Pratomo dan Ismail (2006), Wisnala dan Purbawangsa (2014), Al Kayed, dkk (2014), dan Mabruroh dan Chuzaimah (2015). Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan rasio liabilitas terhadap kinerja.

### **KESIMPULAN**

Rasio modal yang meningkat menyebabkan kinerja menurun. Teori agensi menjelaskan bahwa peningkatan kinerja dilakukan dengan peningkatan *leverage* karena manajer cenderung memilih sumber dana utang daripada ekuitas. Sumber dana utang lebih menguntungkan karena dapat menghemat pajak sehingga, laba setelah pajak yang dihasilkan lebih besar dan dapat meningkatkan *returns on equity*. Rasio aset non-produktif yang meningkat tidak berpengaruh terhadap kinerja. Teori agensi menyebutkan bahwa

manajer mengutamakan investasi pada aset lancar sehingga, nilai aset tidak lancar dan aset lain-lain perusahaanpun menjadi kecil. Aset non-produktif yang kecil dengan jangka waktu pengembalian yang lama menyebabkan tidak berpengaruhnya aset tersebut terhadap kinerja. Rasio *overhead* yang tinggi menyebabkan kinerja menurun. Biaya agensi dalam perusahaan tidak akan bernilai nol dan biaya operasional perusahaan akan selalu ada. Apabila biaya-biaya tersebut semakin besar, maka mengurangi laba perusahaan sehingga, laba menurun. Rasio besaran perusahaan yang meningkat tidak menyebabkan peningkatan atau penurunan laba karena investasi pada aset perusahaan yang besar didanai oleh utang yang besar pula. Meskipun aset perusahaan meningkat tidak mempengaruhi kinerja karena besarnya risiko yang melekat pada aset. Rasio liabilitas yang tinggi tidak diiringi dengan meningkat atau menurunnya kinerja perusahaan. Teori agensi menyatakan semakin besar tingkat *leverage*, semakin besar pula kinerja. Hal ini berbanding lurus ketika disiplin manajemen tinggi namun, fakta pada perbankan syariah di Malaysia menyebutkan bahwa standar kepatuhan yang dijalankan masih minimum. Oleh karena itu, tingkat liabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja.

Keterbatasan dalam penelitian adalah tidak semua data dalam laporan keuangan dan laporan tahunan bank syariah dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena tidak semua bank syariah mempublikasikan laporannya secara lengkap dan konsisten. Penelitian ini juga belum dapat menjawab fenomena *gap* yang terjadi pada bank syariah di Malaysia terkait pemilihan sumber dana yang tepat dalam meningkatkan kinerja. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diperlukannya variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja. Penambahan sampel perlu digunakan untuk mengetahui pengaruh dalam model regresi yang sama ataupun sebagai perbandingan kinerja. Penelitian selanjutnya perlu menganalisis lebih mendalam terkait adanya *gap* dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Achmad, T dan Kusuno. 2003. "Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV No.1.
- Affin Islamic Bank Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my)
- Agus, Sartono, 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Aji, Willy C. 2012. "Peran Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris di Syariah Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Al Kayed, Lama, dkk. 2014. "The relationship between capital structure and performance of Islamic banks", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 5, Hal. 158-181.
- Alliance Islamic Bank Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Almalia, Luciana S., Herdiningtyas, dan Winny. 2005. "Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 2.
- Al-Quran dan Terjemahannya. 2009. Departemen Agama RI, Jakarta: PT.Sygma Examedia Arkanleema.
- Al Rajhi Banking & Investment Corp. Berhad. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).

- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- AmIslamic Bank Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Asian Finance Bank Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Bank Islam Malaysia Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Bank Negara Malaysia. 2016. "Overview of Islamic finance in Malaysia". Dalam <http://www.bnm.gov.my>.
- Belkaoui, Ahmed R. 2001. Teori Akuntansi. Edisi 4, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Berger, A.N. 1995. "The Relationship between capital and earnings in banking", *Journal of money, credit, and banking*, Vol. 27 No. 2, Hal. 432-456.
- Berger, A.N. dan di Patti. 2002. "Capital structure and firm performance: a new approach to testing agency theory and an application to the banking industry". *Working paper*. No. 54. Federal Reserve: Washington, DC.
- Bernardin dan Russel. 2002. "Pengertian Kinerja". Dalam <http://teorionline.wordpress.com/category/kumpulan-teori/msdm/>, pada tanggal 13 November 2015.
- Blogger. 2015. "Karakteristik Bank Syariah". Dalam <http://pustakateori.blogspot.co.id/2015/01/karakteristik-bank-syariah.html>, pada tanggal 04 Januari 2015.
- Blogspot. 2010. "Pajak Tangguhan". Dalam <http://aryantobn.blogspot.com/2010/04/pajak-tangguhan-deferred-taxes.html>, pada 21 April 2010.
- Dessler, Gary. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Indeks.
- Donaldson, G. 1961. "Corporate Debt Capacity: A Study of Corporate Debt Policy and Determination of Corporate Debt Capacity".
- Eriotis, Frangouli, dan Ventoura, 2002. "Profit Margin and Capital Structure: an empirical relationship", *Journal Of Contemporary Research In Business*. Vol. 18 No. 22.
- Fama, Eugene dan Kenneth French. 1992. "The Cross-section of expected Stock Return". *Journal of Finance*.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992. Research Methods for Business and. Management. New York: MacMillan Publishing Company.
- Google. 2012. "Prinsip Bank Syariah". Dalam <http://www.banksyariah.net/2012/07/prinsip-bank-syariah.html>, pada 19 Juli 2012.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Hameed, Abdel. 2003. "Assessing the performance of Islamic banks: some evidence from the middle east", *Journal of Islamic Economic Studies*, Vol. 11 No. 1, Hal. 32-57.
- Haron, Sudin. 2004. "Determinant of Islamic and Conventional Deposits in the Malaysia Banking System". *International Centre for Education in Islamic Finance (INCEIF)*.
- \_\_\_\_\_. 2004. "Determinants of Islamic bank profitability", *Global Journal of Finance and Economics*, Vol. 1 No. 1, Hal. 1-22.



- Hassan, Kabir dan Abdel-Hameed. 2005. "Determinants of Islamic Banking Profitabilitas", *Journal of Economic Research Forum (ERF) Paper*.
- Hong Leong Islamic Bank Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- HSBC Amanah Malaysia Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Hutcheson and Cox. 2006. "The causal relationship between bank capital and profitability", *Annals of Financial Economic*, Hal. 40-54.
- Idris, A.R., dkk. 2011. "Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia", *Journal of World Applied Sciences*, Vol.12, Hal. 1-7.
- Iqbal, M. 2001. "Islamic and conventional banking in the nineties : a comparative study", *Journal of Islamic Economic Studies*, Vol. 8 No. 2, Hal. 1-27.
- Islamic Banker Association. 2015. Global Islamic Finance Report, Malaysia.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Hal. 305-360.
- Jogiyanto. 2007. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jones. 2002. Understanding and Managing Organizational Behavior. New Jersey: Prentice Hall.
- Kadom dan Eid. 2008. "Cost of capital of Islamics banking institutions: an empirical study of special case", *Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 1 No. 1, Hal. 10-19.
- Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Rajha, K. dan Zaher A. (2014). "The Effect of capital structure on the performance of Islamic banks". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 5 No. 9.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. "Akuntansi Syariah Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.
- Machfoedz. 1994. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Mabrurroh dan Chuzaimah. 2015. "Analisis Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia pada Tahun 2011 – 2013", Seminar Nasional dan *The 2nd Call for Syariah Paper, Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Manurung, M. dan Rahardja. 2004. Teori Ekonomi Mikro Edisi II. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Meiranto, Wahyu. 2011. Akuntansi Ekuitas Basel Accord. Semarang: Undip.
- Memmel dan Raupach P. 2007. "Do Banks Adjust Their Capital Ratios? Evidence from Germany", *Journal of Banking and Financial Studies*, No. 2007-06.
- Modigliani dan Miller. 1958. "The Cost of Capital, Corporate Finance and Theory of Investment", *Journal of American Economic Review*.
- OCBC Al-Amin Bank Berhad. 2012. Laporan Keuangan Tahunan 2012. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Keuangan Tahunan 2013. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Tahunan 2014. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).

- Pratomo dan Ismail. 2006. *Islamic Banks Performance and Capital Structure*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Public Islamic Bank Berhad. 2012. *Laporan Keuangan Tahunan 2012*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. *Laporan Keuangan Tahunan 2013*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. *Laporan Keuangan Tahunan 2014*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Purwana, Edward. 2009. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO terhadap Profitabilitas". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putri, Dewi. 2014. "Hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Industri Keuangan Syariah di Indonesia". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahim, Rida dan Yuma, Irpa. 2008. "Analisa efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank umum syariah dan unit syariah (studi kasus BSM dan BNI syariah)", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.04 No.04.
- RHB Islamic Bank Berhad. 2012. *Laporan Keuangan Tahunan 2012*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. *Laporan Keuangan Tahunan 2013*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. *Laporan Keuangan Tahunan 2014*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharpe dan Ivana. 1995. "Determinants of Capital Structure of Australian Trading Banks", *Journal of Asia Pasific Journal of Management*, Vol.12 No.2, Hal. 97-121.
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UNPAR Press. Simanjuntak, Payaman J., 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Standard Chartered Saadiq Berhad. 2012. *Laporan Keuangan Tahunan 2012*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2013. *Laporan Keuangan Tahunan 2013*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- \_\_\_\_\_. 2014. *Laporan Keuangan Tahunan 2014*. [www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my).
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarno, Djoko. 2013. "Perbedaan Bank Umum Dan Bank Syari'ah". Dalam <http://spocjournal.com/hukum/424-perbedaan-bank-umum-dan-bank-syariah>, pada 13 November 2013.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Van Horn, James dan John M. Wachowicz. 2013. *Prinsip Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Weston dan Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.
- Wijajaya, Trisnadi. 2013. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta : MDP Business School & STMIK MDP.
- Wikipedia. 2013. "Trade off Perusahaan Global". Dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/tradeoff>, pada 7 April 2013.
- Wisnala, Vudha dan Ida Bagus Anom. 2011. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Sebelum dan Setelah Krisis Global pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3 No. 2.
- Wordpress. 2011. "Manajemen Permodalan Bank Syariah". Dalam [http : //pistaza .word press.com](http://pistaza.wordpress.com), pada 15 Oktober 2011.